

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari latar belakang yang terjadi di lapangan, rumusan masalah, kajian teoritis pendapat para ahli serta hasil penelitian, maka penulis dapat menyusun simpulan dan rekomendasi sebagai berikut :

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kesulitan-kesulitan yang dialami dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga, antara lain untuk siswa kelas II SD masih sulit menghubungkan antara peragaan dengan tujuan yang hendak dicapai dari kegiatan pembelajaran tersebut. Mereka kesulitan menyimpulkan makna dari peragaan yang dilakukan dengan kata-kata sendiri. Sehingga masih ada yang tidak dapat menjawab soal evaluasi tentang sipat-sipat benda padat dan benda cair. Oleh karena itu sebaiknya alat peraga yang digunakan merupakan alat yang sederhana dan banyak dikenal siswa dalam kehidupan sehari-hari.
2. Untuk meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan alat peraga, antara lain terlihat saat melakukan percobaan memahami sipat benda padat dan benda cair. Mereka bersemangat melakukan percobaan dengan berbagai alat peraga yang telah disediakan. Kerjasama antar siswa dalam kelompoknya sudah terlihat ketika melihat petunjuk untuk melakukan percobaan.

3. Dengan menggunakan alat peraga dalam kegiatan pembelajaran,, maka pemahaman siswa tentang sipat benda padat dan benda cair mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan perolehan nilai evaluasi dari kegiatan penelitian yang penulis lakukan. Pada data awal penelitian dimana nilai tarap serap hanya 57 %. Setelah digunakan media berupa alat peraga meningkat menjadi 41,94. Kemudian dilakukan perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran, siswa yang mencapai nilai diatas 70 mencapai jumlah 80,64 %. Hal ini melebihi dari kriteria batas ketuntasan ideal dari suatu proses pembelajaran yang 75 %.
4. Sedangkan bagi gurupengaruh penggunaan media berupa alat peraga antara lain, guru dituntut untuk mencoba sebelum melakukan percobaan di depan siswa. Hal ini sangat baik dari segi perencanaan. Pada saat pelaksanaan percobaan, guru dituntut untuk pandai melakukan percobaan supaya tidak salah, hal ini membuat guru lebih teliti. Dari sis waktu belajar, penggunaan alat peraga ini dapat menghemat waktu, karena dengan melihat dan melakukan peragan sendiri siswa lebih cepat memahami tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pembelajaran tersebut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan, serta dari kajian teoritis dari berbagai sumber. Maka penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran IPA, selain dapat meningkatkan kualitas pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Apalagi bagi pelajaran IPA yang selama ini dianggap sebagai pelajaran yang dianggap paling sulit. Oleh karena itu kepada

rekan guru yang akan mengajarkan IPA khususnya pada pokok bahasan yang dianggap sangat sulit untuk diaktualisasikan dalam bentuk penjelasan atau ceramah. Untuk itu dalam hubungan pembelajaran IPA khususnya penulis merekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam penggunaan alat peraga sebagai media pembelajaran, maka guru diharapkan berlatih untuk mencoba berbagai alat peraga, sehingga saat melakukan peragaan di depan siswa tidak terjadi kesalahan teknis yang akan mengundang cemoohan dari siswa. Sehingga penggunaan alat peraga ini diharapkan dapat membantu guru untuk memudahkan dalam menyampaikan konsep atau hukum IPA, yang pada akhirnya kemampuan siswa dalam memahami konsep tersebut akan lebih baik.
2. Diharapkan alat peraga ini merupakan alat yang banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sehingga siswa bukan hanya tertarik terhadap alat yang diperagakan karena bagus dan aneh, akan tetapi makna dan kandungan isi dari peragaan tersebut diharapkan akan memudahkan siswa dalam memahami konsep atau hukum juga fakta.
3. Dalam penggunaan media berupa alat peraga, guru sebaiknya banyak berinovasi, supaya media yang digunakan bervariasi. Dengan adanya perubahan penggunaan media pembelajaran baik jenis alat peraga maupun tempat peragaan, diharapkan siswa tidak menjadi bosan dan proses pembelajaran menjadi monoton. Untuk itu sebaiknya dilakukan variasi penggunaan media, baik alat yang digunakan, tempat peragaan ataupun yang melakukan peragaan.